

**IHSG: 6,158.17 (+0.51%)**



## IHSG Statistics

**Vol (Mil Lembar): 15,762**

**Prev: 6,126.88**

**Value (Rp Miliar): 8,613**

**Low - High: 6,118 - 6,158**    **Frequency: 540,860**

### SUMMARY

**IHSG ditutup menguat.** IHSG ditutup menguat di level **6,158.17 (+0.51%)**, penguatan didorong oleh Basic-Ind (+2.81%) dan Consumer (+0.46%). IHSG ditutup menguat meskipun mayoritas bursa asia ditutup melemah. Investor masih diselimuti kewaspadaan seiring dengan ketidakpastian dari kesepakatan antara Amerika Serikat dan China.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat.** Dow Jones ditutup **27,024.80 (+0.89%)**, NASDAQ ditutup **8,148.71 (+1.24%)**, S&P 500 ditutup **2,995.68 (+1.00%)**. Bursa US ditutup menguat kembali pada permulaan laporan keuangan 3Q19. Selain antisipasi laporan keuangan, investor juga memperhatikan berita terkait brexit. Brexit memberikan sentimen positif setelah adanya negosiasi antara UK dan EU yang telah melanjutkan draft dari Brexit. Michel Barnier selaku negosiator EU mengatakan bahwa persetujuan Brexit akan selesai pada minggu ini. Bursa asia di lain pihak dibuka menguat namun masih waspada terhadap perkembangan dari perang dagang dimana tiongkok masih ingin membahas isi perjanjian fase 1 sebelum disahkan.

### IHSG diprediksi Menguat

**Resistance 2 : 6,185**











**Resistance 1 : 6,173**

**Support 1 : 6,131**

**Support 2 : 6,105**

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal indikator stochastic melebar setelah membentuk goldencross yang mengindikasikan trend penguatan masih akan berlanjut dalam jangka pendek. Pergerakan diperkirakan akan dipengaruhi oleh sentimen global dan antisipasi menjelang rilis laporan keuangan 3Q19.

| Commodity  | Last    | Change   | Change (%) |
|------------|---------|----------|------------|
| Gold       | 1,482.0 | -9.280   | -0.62%     |
| Silver     | 17.448  | -0.262   | -1.48%     |
| Copper     | 2.610   | -0.024   | -0.91%     |
| Nickel     | 17,008  | -282.500 | -1.63%     |
| Oil (WTI)  | 52.98   | -0.610   | -1.14%     |
| Brent Oil  | 58.870  | -0.480   | -0.81%     |
| Nat Gas    | 2.348   | 0.068    | 2.98%      |
| Coal (ICE) | 66.9    | 0.380    | 0.57%      |
| CPO (Myr)  | 2,173   | 16.000   | 0.74%      |

| Country Index   | Last      | Change | Change (%) |
|---|-----------|--------|------------|
| JCI      | 6,158.17  | 31     | 0.51%      |
| NIKKEI   | 22,207.21 | 408    | 1.87%      |
| HSI      | 26,503.93 | -18    | -0.07%     |
| DJIA     | 27,024.80 | 237    | 0.89%      |
| NASDAQ   | 8,148.71  | 100    | 1.24%      |
| S&P 500  | 2,995.68  | 30     | 1.00%      |
| EIDO     | 24.60     | 0.30   | 1.23%      |
| FTSE     | 7,211.64  | -2     | -0.03%     |
| CAC 40  | 5,702.05  | 59     | 1.04%      |
| DAX    | 12,629.79 | 143    | 1.15%      |

| Major Currencies | Last      | Change | Change (%) |
|------------------|-----------|--------|------------|
| USD/IDR          | 14,165.00 | 26.000 | 0.18%      |
| SGD/IDR          | 10,331.50 | 5.780  | 0.06%      |
| USD/JPY          | 108.81    | 0.420  | 0.39%      |
| EUR/USD          | 1.1035    | 0.001  | 0.05%      |
| USD/HKD          | 7.8453    | 0.000  | 0.00%      |
| USD/CNY          | 7.0818    | 0.014  | 0.20%      |

| Top Gainers | Last   | Change | Change (%) |
|-------------|--------|--------|------------|
| INKP        | 7,000  | 725    | 11.55%     |
| TKIM        | 10,650 | 725    | 7.30%      |
| LPPF        | 4,250  | 220    | 5.46%      |
| PTPP        | 1,695  | 65     | 3.99%      |
| CPIN        | 5,700  | 200    | 3.64%      |

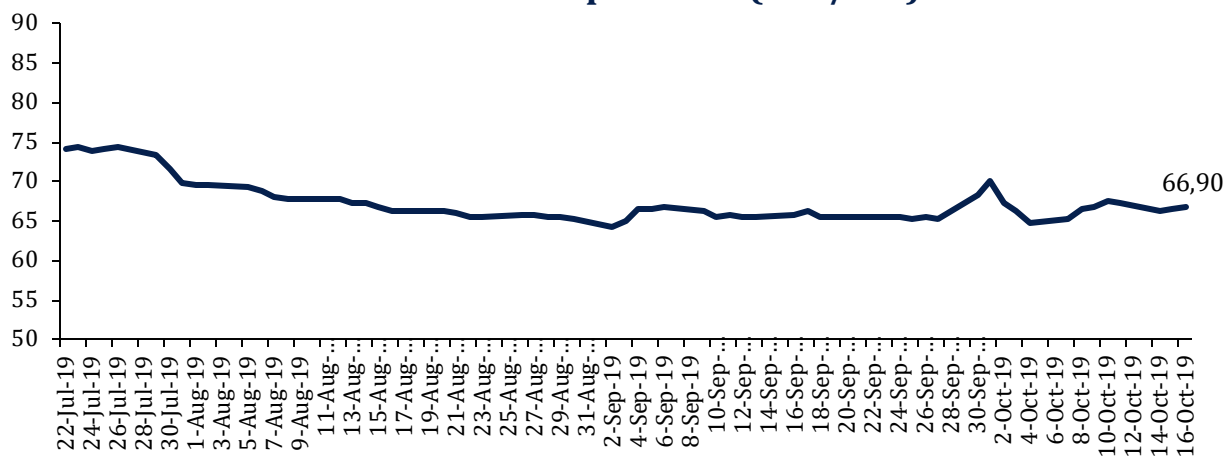
| Top Losers | Last   | Change | Change (%) |
|------------|--------|--------|------------|
| INCO       | 3,680  | -150   | -3.92%     |
| PWON       | 615    | -20    | -3.15%     |
| ERAA       | 1,610  | -40    | -2.42%     |
| ICBP       | 11,375 | -225   | -1.94%     |
| AKRA       | 4,180  | -80    | -1.88%     |

| Top Value | Last   | Change | Change % |
|-----------|--------|--------|----------|
| BBRI      | 3,940  | 20     | 0.51%    |
| HOME      | 80     | 0      | 0.00%    |
| BMRI      | 6,575  | -25    | -0.38%   |
| TLKM      | 4,170  | -20    | -0.48%   |
| BCA       | 30,875 | -125   | -0.40%   |

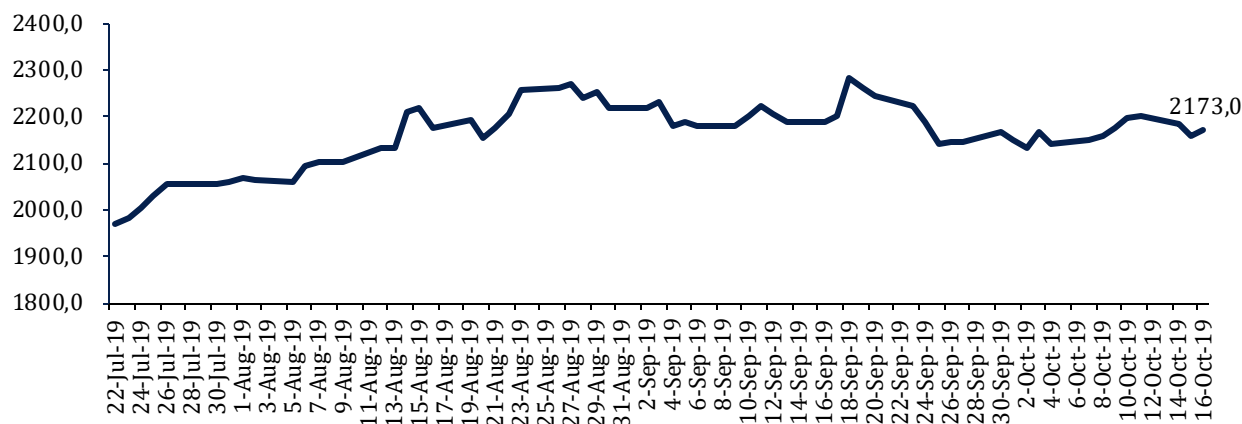
Contact: [Research@arthasekuritas.com](mailto:Research@arthasekuritas.com)

## Commodity Daily Price Movements

### NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



### MPOC CPO PRICE ( in MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

| Date        | Country | Event                             | Actual | Forecast | Previous |
|-------------|---------|-----------------------------------|--------|----------|----------|
| 14 Oct 2019 | CHN     | Trade Balance (USD)               | 39.65B | 36.30B   | 34.84B   |
| 15 Oct 2019 | IDN     | Trade Balance (Sep)               | -0.16B | 0.10B    | 0.08B    |
| 16 Oct 2019 | IDN     | Car Sales (YoY)                   |        |          | -11.50%  |
|             | USA     | Retail Sales (MoM) (Sep)          |        | 0.3%     | 0.4%     |
|             | USA     | Crude Oil Inventories             |        |          | 2.927M   |
| 18 Oct 2019 | CHN     | GDP (YoY) (Q3)                    |        | 6.1%     | 6.2%     |
|             | CHN     | Industrial Production (YoY) (Sep) |        | 5.0%     | 4.4%     |

## IPCC 1,100 (+2.80%) KEJAR PENINGKATAN LAHAN PENYIMPANAN KENDARAAN 36 Ha

PT Indonesia KEndaraan Terminal Tbk akan melanjutkan ekspansi peningkatan volume penyimpanan kendaraan completely build unit (CBU) inertanasional dan domestik. IPCC sebelumnya telah menambah lahan seluas 4 Ha dan ditargetkan penambahan seluas 2Ha hingga akhir tahun. Rencana peningkatan kapasitas untuk penyimpanan kendaraan CBU adalah untuk mengurangi dampak negatif lesunya penjualan alat berat yang berimbas terhadap penurunan volume penyimpanan. Dengan meningkatkan lahan maka kapasitas dapat terus meningkat di atas 350.000 unit yaitu dengan target sebesar 1 juta mobil per tahun.

Sumber: *Investor Daily*

## KONSUMSI SEMEN MASIH TUMBUH NEGATIF

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat hingga kuartal tiga pertumbuhan konsumsi semen masih mengalami kontraksi sebesar 2,2% secara tahunan. Hal tersebut berdampak pada tingkat utilisasi yang diproyeksi hanya berada pada level 61,0% di 2019, turun dibandingkan tahun sebelumnya di 63,2%, sehingga berdampak pada profitabilitas produsen semen. ASI memproyeksikan dalam dua tahun kedepan, kapasitas terpasang domestik masih akan mengalami peningkatan sebesar 3,2 juta ton yang berpotensi memperburuk kondisi oversupply pasar domestik.

Sumber: *Bisnis*

## GIAA 560 (-0.88%) MEMBERHENTIKAN OPERASI SATU PESAWAT

Satu pesawat Boeing 737NG milik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk diberhentikan operasinya atas temuan terkait keretakan komponen pesawat pada pemeriksaan yang diwajibkan dari Kementerian Perhubungan atas permintaan dari Federal Aviation Administration (FAA). Sebelumnya, FAA mendapat laporan dari Boeing terkait potensi kerusakan pada produk Boeing 737NG sehingga FAA mewajibkan inspeksi dilakukan oleh maskapai penerbangan yang menggunakan seri tersebut. Selain GIAA, Sriwijaya Air juga memberhentikan operasional dua pesawat yang terindikasi mengalami retakan.

Sumber: *Bisnis*

## TOWR 655 (+0.00%) MENANGKAN TENDER 1,000 MENARA DARI ISAT

PT Sarana Menara Nusantara Tbk melalui anak usaha PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) telah ditetapkan oleh ISAT sebagai pemenang tender atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp 1,95 triliun. Penyelesaian transaksi rencananya akan selesai sebelum akhir tahun 2019. Indosat akan menyewa kembali atau *lease back* menara-menara tersebut selama 10 tahun dari Protelindo, bersamaan dengan dilakukannya penyelesaian transaksi.

Sumber: *Kontan*

## BUMI 83 (+1.21%) DAPATKAN RATING idAAA UNTUK OBLIGASI DARI PEFINDO

PT Bumi Resources Tbk menegaskan telah memproses pembayaran ketujuh sebesar US\$31,8 juta melalui agen fasilitas pada tanggal 15 Oktober 2019, yang mewakili pinjaman pokok sebesar US\$23,2 juta dan bunga sebesar US\$8,6 juta untuk Tranche A, Saat ini BUMI telah membayar keseluruhan utang sebesar US\$ 302.2 juta secara tunai. Pembayaran berikutnya akan jatuh tempo pada 8 Januari 2020.

Sumber: *IQplus*

## WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,980 – 2,020/Share)



**Entry Level: 1,880 – 1,920**  
**Stop Loss: 1,850**

Rebound di area support. Indikator stochastic melebar setelah goldencross mengindikasikan potensi penguatan masih berlanjut.

## PTBA Bukit Asam Tbk (Target Price: 2,300 – 2,350/Share)



**Entry Level: 2,200 – 2,250**  
**Stop Loss: 2,150**

Indikator stochastic goldencross di area oversold menunjukkan potensi rebound dalam jangka pendek.

## BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 7,300 – 7,400/Share)



**Entry Level: 6,750 – 6,850**

**Stop Loss: 6,650**

Breakout resistance. Indikator stochastic mulai melebar setelah goldencross berpotensi melanjutkan penguatan. Target Price and Stop Loss updated.

| Stocks | Call | Buy Date    | Entry Range   | Call Price | Last  | Gain/Loss From Call | Target Price Range | Stop Loss |
|--------|------|-------------|---------------|------------|-------|---------------------|--------------------|-----------|
| INCO   | SELL | 4 Oct 2019  | 3,550 - 3,600 | 3,590      | 3,680 | +2.51%              | 4,000 - 4,050      | 3,750     |
| MEDC   | HOLD | 8 Oct 2019  | 630 - 650     | 645        | 655   | +1.55%              | 680 - 700          | 615       |
| PTBA   | HOLD | 9 Oct 2019  | 2,200 - 2,250 | 2,230      | 2,260 | +1.35%              | 2,300 - 2,350      | 2,150     |
| BBNI   | HOLD | 9 Oct 2019  | 6,750 - 6,850 | 6,825      | 7,150 | +4.76%              | 7,300 - 7,400      | 7,100     |
| WIKA   | BUY  | 15 Oct 2019 | 1,880 - 1,920 | 1,905      | 1,920 | +0.79%              | 1,980 - 2,020      | 1,850     |

## Notes

|                 |  |
|-----------------|--|
| <b>BUY</b>      | Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.   |
| <b>Spec BUY</b> | Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif. |
| <b>HOLD</b>     | Indikator teknikal netral dan sentimen netral.   |
| <b>SELL</b>     | Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.   |

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



**PT Artha Sekuritas Indonesia**

**A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)